

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 KESIMPULAN

Kesimpulan Dari hasil penelitian ini didapatkan beberapa evaluasi dari Terminal Tipe C Condongcatur Kabupaten Sleman, antara lain :

1. Terminal Tipe C Condongcatur terklasifikasi sebagai terminal tipe kelas C namun masih banyak standar pelayanan minimal yang masih belum terpenuhi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil observasi terhadap Standar pelayanan minimal pada terminal penumpang di terminal penumpang angkutan jalan berdasarkan PM No. 40 tahun 2015. Terminal Tipe C Condongcatur sebagai terminal tipe kelas memenuhi 20 indikator (61%) dari total 33 indikator dan tolak ukur yang tertera dalam PM No. 40 Tahun 2015 tentang Standar pelayanan terminal penumpang di terminal penumpang angkutan jalan.

2. Berdasarkan hasil analisis penilaian pelayanan fasilitas terminal pada Terminal Tipe C Condongcatur Kabupaten Sleman terdapat 20 indikator yang terdapat pada terminal tersebut, antara lain:

1. Fasilitas keselamatan jalan
2. Media pengaduan gangguan keamanan
3. Jadwal kedatangan dan keberangkatan kendaraan serta besaran tarif kendaraan bermotor umum beserta realisasi jadwal secara tertulis
4. Jadwal kedatangan umum dalam trayek lanjutan dan kendaraan umum tidak dalam trayek lanjutan beserta realisasi jadwal secara tertulis
5. Kantor penyelenggara terminal, ruang kendali dan manajemen system informasi terminal
6. Petugas Operasional Terminal
7. Ruang tunggu
8. Toilet
9. Fasilitas peribadatan/mushola
10. Ruang terbuka hijau
11. Rumah makan
12. Fasilitas dan petugas kebersihan

13. Drainase
14. Lampu penerangan ruangan
15. Letar jalur pemberangkatan
16. Letar jalur kedatangan
17. Informasi pelayanan
18. Informasi angkutan lanjutan
19. Tempat parkir kendaraan umum dan kendaraan pribadi
20. Ruang ibu menyusui

Namun, dari beberapa fasilitas yang telah tersedia tersebut masih terdapat beberapa fasilitas yang kinerjanya belum maksimal ditandai dengan adanya beberapa kerusakan, kebersihan yang kurang terjaga dan fasilitas yang tidak dapat berfungsi dengan baik, antara lain: Ruang tunggu, toilet, musholla, fasilitas dan petugas kebersihan dan informasi pelayanan.

3. Berdasarkan hasil analisis penilaian pelayanan fasilitas terminal pada Terminal Tipe C Condongcatur Kabupaten Sleman terdapat 13 indikator yang tidak terdapat pada terminal tersebut dan perlu adanya penyediaan untuk memenuhi Standar pelayanan minimum berdasarkan PM No.40 Tahun 2015, antara lain:
 1. Lajur pejalan kaki
 2. Jalur evakuasi
 3. Alat pemadam kebakaran
 4. Pos, Fasilitas dan petugas kesehatan
 5. Pos, Fasilitas dan petugas pemeriksa kelaikan kendaraan umum
 6. Informasi fasilitas keselamatan
 7. Informasi fasilitas kesehatan
 8. Informasi fasilitas pemeriksaan dan perbaikan ringan kendaraan bermotor
 9. Fasilitas keamanan
 10. Petugas Keamanan
 11. Tempat istirahat awak kendaraan
 12. Area merokok (smoking area)
 13. Tempat naik/turun penumpang

IV.2 SARAN

Untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada para pengguna terminal, diperlukan kajian dan langkah yang tepat dalam memberikan pelayanan fasilitas kepada para pengguna terminal yang dapat disesuaikan dengan standar pelayanan minimal berdasarkan aturan yang berlaku. Adapun beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada para pengguna terminal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penyediaan terhadap 13 indikator fasilitas yang belum terpenuhi berdasarkan PM No. 40 Tahun 2015 tentang Standar pelayanan terminal penumpang di terminal penumpang angkutan jalan untuk mendukung terciptanya pelayanan yang aman, nyaman, tertib, teratur, dan efisien bagi pengguna.

2. Melakukan perbaikan pada fasilitas yang telah tersedia, namun belum sesuai pada standar pelayanan minimum dan belum maksimal dalam memberikan pelayanan, agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada para pengguna Terminal Tipe C Condongcatur Kabupaten Sleman antara lain:

1. Ruang tunggu, penyediaan tempat sampah pada ruang tunggu untuk menjaga kebersihan ruang tunggu agar memberikan kenyamanan kepada para penumpang, detail rekomendasi ruang tunggu terdapat pada **Lampiran 2**.
2. Toilet, melakukan perbaikan pada toilet dengan menyesuaikan pada standar pelayanan dengan toilet pria (1 Urinoir, 1 WC, 1 WC penyanggah disabilitas, 2 wastafel) dan toilet wanita (1 WC, 1 WC penyanggah disabilitas, 1 wastafel), detail rekomendasi toilet terdapat pada **Lampiran 3**.
3. Musholla, melakukan perbaikan pada plafon dan pintu musholla dan menjaga kebersihan musholla, detail rekomendasi musholla terdapat pada **Lampiran 4**.
4. Fasilitas dan petugas kebersihan, Menyediakan petugas dan fasilitas kebersihan pada terminal untuk menjaga kebersihan

terminal, detail rekomendasi fasilitas dan petugas kebersihan terdapat pada **Lampiran 5**.

5. Informasi pelayanan, memaksimalkan fungsi audio speaker yang tersedia untuk memberikan informasi kepada penumpang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, N., & Suseno, D. A. (2021). Analisis Pemilihan Moda Transportasi dalam Kunjungan Wisatawan. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 4(1), 1108–1127. <https://doi.org/10.15294/efficient.v4i1.43274>
- antarayogya. (2018). *Jumlah angkutan umum di sleman berkurang drastis*. Antaranews.Com. <https://jogja.antaranews.com/berita/363368/jumlah-angkutan-umum-di-sleman-berkurang-drastis?>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman. (2023). *Kabupaten Sleman Dalam Angka 2023*.
- Baktiani, L. (2022). Evaluasi Terminal Tipe A - Willy Ananias Gara (W.A. Gara) Kota Palangkaraya. *Media Ilmiah Teknik Sipil*, 10(2). <https://doi.org/10.33084/mits.v10i2.3501>
- Dimas Gilang Dananjaya. (2018). *Desain Transportation Hub dengan Visi Pengembangan Berbasis MRT di Kota Yogyakarta*.
- Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman. (n.d.). *Terminal Condong Catur*. <https://Perhubungan.Slemankab.Go.Id>.
<https://perhubungan.slemankab.go.id/terminal-condong-catur-2/>
- Fudla, D. V., Maimunah, S., & Baharuddin, A. (2021). Evaluasi Kinerja Terminal Leuwipanjang Kota Bandung. *Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistik*, 2(1), 65–78. <https://doi.org/10.52920/jttl.v2i1.31>
- Hermansyah, H., Amsuardiman, A., & Nawawi, M. (2022). Evaluasi Penggunaan Moda Transportasi Bus Trans Metro Deli Rute Lapangan Merdeka – Pinang Baris Di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil Dan Arsitektur (Jitas)*, 1(2), 77–89. <https://doi.org/10.31289/jitas.v1i2.1452>
- Irenita, N. (2021). Standar Pelayanan Terminal Penumpang Tipe a Tirtonadi Surakarta Di Provinsi Jawa Tengah. *Journal.Itltrisakti.Ac.Id*, 1(1), 14–18. <https://journal.itltrisakti.ac.id/index.php/jstl/article/download/629/306>
- Kurniawan, G. P., Shalikhah, S. Z., Shofiati, H., Azizah, N. N., & Mochtar, M. (2021). Analisis Permasalahan Transportasi di Perkotaan: Studi Kasus pada Kawasan Perkotaan Yogyakarta. *Jurnal Tana Mana*, 2(1), 44–49. <https://doi.org/10.33648/jtm.v2i1.119>
- Lisa, N. P. (2013). Post Occupancy Evaluation of the Terminal Condong Catur Yogyakarta. *Jurnal Arsitekno*, 2(2), 41–52.

<https://doi.org/10.29103/arj.v2i2.1245>

Pandey, S. V. (2014). Konsep Penyusunan Master Plan Terminal Regional Provinsi Sulawesi Utara. *Tekno Sipil*, 12(61), 1–43.

Peraturan Bupati Sleman Nomor 84 Tahun 2016 (2016).

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 132 Tahun 2015 (2015).

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia (2021).

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 40 Tahun 2015 (2015).

Randi Tangdialla, A. L. M. (2020). Strategi Peningkatan Fungsi Terminal Makale Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Economix*, 8 (1), 138–149.

Rifky Aldila Primasworo, Blima Oktaviastuti, M. M. R. (2024). Strategi peningkatan kualitas pelayanan terminal bus arjosari kota malang. *Jurnal Gradasi Teknik Sipil*, 8(2), 259–266. [http://eprints.walisongo.ac.id/10179/1/FULL TA TUTIE ADA STEMPEL BUAT DI CD.pdf](http://eprints.walisongo.ac.id/10179/1/FULL%20TA%20TUTIE%20ADA%20STEMPEL%20BUAT%20DI%20CD.pdf)

Saudi, I. S., Hamdy, M. A., & Idris, S. (2019). Penerapan Struktur Space Frame Pada Bangunan Terminal Angkutan Darat Kota Palopo Application of the Space Frame Structure in the Palopo City Land Transport Terminal Building. *Jurnal Arsitektur Sulapa*, 1 (1), 1412–9752. <http://atapkubah.com/struktur-rangka-space-frame>

Sinabutar, N. S. (2020). Implementation of Batu Kuning Baturaja Terminal Based on the Regulation of the Minister of Transportation Number 40 of 2015 concerning Service Standards for the Implementation of Road Transportation Passenger Terminals. *Administrative and Environmental Law Review*, 1(1), 53–64. <https://doi.org/10.25041/aelr.v1i1.2084>

Sulala, A., Albab, U., & Pramudiana, I. D. (2023). Analisis Kebijakan Pada Kebutuhan Transportasi Laut Di Pelabuhan Batu-Guluk Kepulauan Kangean Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep. *Irpia: Jurnal Ilmiah Riset Dan Pengembangan*, 8(4), 12–25.

Tugas Pokok Dan Fungsi Dishub Sleman (2024).

Tumewu, D., Mantiri, M. S., & Lopian, M. T. (2021). Efektivitas Pengelolaan Terminal Angkutan Umum Tipe B Amurang Kabupaten Minahasa Selatan.

Jurnal Governance, 1 (2), 1–11.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 (2009).

Wahyu Arma Yogi, D. P. S. (2023). Analisis Kinerja Fasilitas Terminal Kaje
Kabupaten Pekalongan. *Journal of Civil Engineering and Technology Sciences*,
02(03), 12–22.